

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilakukan secara berkesinambungan pada Ny. D umur 27 tahun G₂P₁A₀ dari masa kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan pemilihan metode kontrasepsi di PMB Yulia Kristiani, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan

Asuhan kehamilan pada Ny. D umur 27 tahun meliputi anamnesa, pemeriksaan fisik, dilakukan pemeriksaan penunjang pada saat ANC terpadu, pemberian KIE sesuai kebutuhan klien sudah sesuai dengan teori yang sudah ada. Namun asuhan kehamilan pada Ny. D terapat beberpa kesenjangan antara lain tidak adanya penambahan berat badan perminggu, tidak dilakukanya uji laboratorium ulang pada akhir kehamilan setidaknya tes hemoglobin untuk mengetahui kadar hb pada akhir kehamilan.

2. Asuhan Kebidanan Persalinan

Asuhan kebidanan pada persalinan meliputi anamnesa, pemeriksaan fisik, pemeriksaan dalam, dan pengukuran DJJ. Dilihat dari data rekam medis persalinan Ny. D di RSIA Sakina Idaman, asuhan yang diberikan selama persalinan dari kala I sampai dengan kala IV tidak terdapat kesenjangan dengan 60 langkah asuhan persalinan normal.

Hanya saja lama kala I Ny. D mencapai 25 jam, sedangkan menurut tinjauan pustaka lama kala I pada multipara adalah 8 jam.

3. Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas

Asuhan kebidanan pada masa nifas meliputi anamnesa, pemeriksaan fisik, kunjungan nifas dan memberikan KIE sesuai kebutuhan klien. Dari asuhan kebidanan pada masa nifas yang diberikan terdapat kesenjangan teori tentang pemberian vitamin A karena Ny. D tidak diberikan Vitamin A. Pada asuhan masa nifas diberikan asuhan komplementer berupa pijat oksitosin yang diberikan pada Ny. D yang bertujuan untuk melancarkan ASI juga membuat tubuh Ny. D lebih rileks. Asuhan komplementer tersebut tidak terdapat kesenjangan antara teori dengan asuhan yang telah diberikan.

Pada asuhan keluarga berencana dilakukan pada saat KF 3. Pada kunjungan ini diberikan KIE tentang macam-macam alat kontrasepsi yang aman digunakan pada ibu menyusui. Setelah berdiskusi dengan suami, Ny. D memilih menggunakan alat kontrasepsi suntik progestin (suntik 3 bulan). Hal tersebut tidak terdapat kesenjangan antara teori jika kontrasepsi suntik progestin aman untuk ibu yang menyusui Surratun (2008).

3. Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir

Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir meliputi pemeriksaan fisik, pengukuran antropometri, kunjungan neonatus, dan pemberian konseling pada Ny. D sesuai dengan kebutuhan bayinya. Pada asuhan

ini dilakukan 3x kunjungan dan terdapat kesenjangan antara teori dan kasus. Jadwal kunjungan kedua dilakukan pada hari ke 3 hingga hari ke 7, namun Ny. D melakukan kunjungan neonatus pada hari ke 9.

B. Saran

1. Bagi klien khususnya Ny. D

Ny. D diharapkan untuk banyak membaca artikel seputar kesehatan ibu dan anak, atau dapat bertanya kepada tenaga kesehatan kesehatan ibu dan anak, jika terjadi ketidaknyamanan dapat mengetahui cara penanganannya dan asuhan ini diharapkan mampu menambah wawasan mengenai kesehatan ibu dan anak.

2. Bagi tenaga kesehatan khususnya di PMB Yulia Kristiani.

Diharapkan dari hasil asuhan kebidanan berkesinambungan ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan berupa memberikan asuhan kepada klien secara berkesinambungan, selain itu dapat memberikan pelayanan yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

3. Bagi mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta khususnya bagi peneliti selanjutnya.

Bagi mahasiswa diharapkan lebih mampu memahami dari tinjauan pustaka yang sudah ada agar dapat mengaplikasikan tinjauan tersebut pada saat melakukan asuhan kebidanan pada klien.

4. Bagi Keluarga Pasien

Diharapkan hasil dari asuhan kebidanan ini dapat menambah wawasan keluarga seputar kesehatan ibu dan anak, dan memberikan dukungan pada Ny. D dalam menghadapi kehamilan hingga masa nifas berakhir.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA